

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode / Desain Penelitian**

Menurut Siregar, S (2011, hlm. 18) mengartikan sebagai suatu prosedur ilmiah (metode ilmiah) untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan yang tertentu. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikuno, S (2013, hlm. 3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang hanya memotret apa yang terjadi dan akan di deskripsikan tanpa merubah, menambah objek yang diteliti. Penelitian deskriptif pada penelitian ini, untuk mendapatkan data mengenai motivasi belajar siswa kelas XI TKR 5 dan XI TKR 6 di SMK Negeri 6 Bandung.

#### **B. Partisipasi**

Sekolah yang menjadi partisipasi pada penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Bandung, adalah siswa kelas XI TKR 5 dan XI TKR 6 yang berjumlah 74 siswa. Beralamat Jl. Soekarno Hatta (Riung Bandung), Jawa Barat, Indonesia, Telepon:+62 22 7563293. Penelitian ini yaitu siswa kelas XI TKR 5 dan XI TKR 6, fokus penelitian ini yaitu pada motivasi belajar.

#### **C. Populasi dan Sempel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sudjana dalam Siregar, S (2011, hlm 44). populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung (membilang) ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Berdasarkan pendapat di atas maka, populasi dalam penelitian di SMK Negeri 6 Bandung ini adalah siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan berjumlah 6 kelas.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi, menurut Arikunto, S (2013, hlm 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Pada penelitian ini sampel yang diteliti adalah siswa kelas XI TKR 5 dan XI TKR 6 yang berjumlah 74 siswa, di karenakan kelas XI TKR 5 dan XI TKR 6 tiap tahun memiliki permasalahan yang sama yaitu masih adanya siswa yang izin keluar masuk kelas, sering ribut dikelas, main HP di kelas pada saat pelaksanaan pembelajaran dan tidak kembali lagi kelas pada saat jam pergantian mata pelajaran berganti, sampel penelitian ini diambil menggunakan cara *purposive sampling*.

### D. Instrumen Penelitian

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Metode Angket atau Kuesioner

Menurut Arikunto, S (2013, hlm. 194) metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Penulis menggunakan metode angket karena ingin mengetahui motivasi belajar siswa.

Menurut Iskandar (2012, hlm. 83) sekala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi. Sekala *Lingket* dengan bentuk *checklist* (✓) dengan variabel yang diukur sesuai dengan indikator-indikator. Indikator di jadikan untuk tolak ukur pada item-item instrumen yang berisi pernyataan yang di paparkan beberapa butiran soal. Butiran soal berisi pernyataan objektif dan responden hanya memberi tanda *checklist* (✓) pad kolom jawaban yang sudah tersedia. Setiap kolom memiliki pilihan antara lain sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) dan masing-masing memiliki bobat dari 1-5. Perhatikan tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
Kriteria Penilaian Skor Angket

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RG)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Riduwan, 2012, hlm. 88)

Dilihat dari tabel 3.1 menyatakan bial responden menjawab pertanyaan tertentu makan nilainya sesuai dengan bobot nilai yang sudah tersedia.

### **b. Metode Wawancara**

Menurut Riduwan (2015, hlm. 74) wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Metode ini sangat penting untuk memperkuat penelitian yang akan dilakukan.

### **c. Metode Dokumentasi**

Menurut Arikunto, S (2013, hlm. 202) metode dokumentasi merupakan metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis ini (*Content Analysis*). Metode dokumentasi sangat penting karena membantu peneliti dalam menambah data bagi peneliti.

## **2. Pengecekan Instrumen Penelitian**

### **a. Uji Validitas Instrumen**

Menurut Arikunto, S (2013, hlm. 211) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat - tingkat kevalitan dan keaslian sesuatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas angket, terlebih dahulu dicari harga korelasi *Product Moment* dari *Pearson* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2012, hlm. 138)

Keterangan :  $r_{xy}$  = Koefisiensi korelasi variabel

X = Jumlah skor tiap item dari seluruh item responden uji coba

Y = Jumlah skor total seluruh item responden uji coba

N = Jumlah responden

Pengujian validitas dilakukan pada item angket dengan tingkat kepercayaan 95% di luar signifikan maka item tidak valid. Harga koefisien koelasi ( $r_{xy}$ ) yang diperoleh, kemudian disubstitusikan kedalam rumus uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

( Riduwan, 2012, hlm. 139)

Keterangan : t = Nilai t

r = Nilai Koefisien korelasi

N = jumlah Sampel

Kriteria pengukuran uji validitas dan signifikasi adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95 %, item signifikan dan valid, sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  item tidak valid.

### **b. Uji Reabilitas Instrumen**

Menurut Arikunto, S (2013, hlm.221) mengartikan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban - jawaban tertentu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronebach Alpha*, mengingat skor yang diperoleh merupakan data rentangan antara beberapa nilai. Adapun langkah perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronebach Alpha* adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung Varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} \quad (\text{Riduwan, 2012, hlm. 115})$$

dimana:  $S_i$  = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$  = jumlah kuadrat item  $X_i$

$(\sum X_i)^2$  = jumlah item  $X_i$  dikuadratkan

$N$  = jumlah responden

- 2) Menghitung Varians total dengan rumus berikut ini:

$$S_t = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{N}}{N} \quad (\text{Riduwan, 2012, hlm. 116})$$

dimana:  $S_t$  = Varians total

$\sum Y_i^2$  = jumlah kuadrat  $Y_i$  total

$(\sum Y_i)^2$  = jumlah  $Y_i$  total dikuadratkan

$N$  = jumlah responden

- 3) Masukan nilai Alpha dengan rumus berikut ini:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right] \quad (\text{Riduwan, 2012, hlm. 115})$$

dimana:  $r_{11}$  = nilai reliabilitas

$k$  = jumlah item angket

$\sum S_i$  = jumlah Varians skor tiap item

$S_t$  = Varians total

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasinya signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan  $r_{11}$  dikonsultasikan dengan nilai (tabel *r Product Moment*) dengan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ) pada taraf keberartian (signifikan)  $\alpha = 0,05$  dan pada tingkat kepercayaan 95%. Kemudian untuk membuat keputusan, maka kaidah perhitungan ( $r_{11}$ ) dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Maka kaidah keputusannya adalah:

Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  → Reliabel

$r_{11} < r_{\text{tabel}}$  → Tidak Reliabel

### Tabel 3.2

### Harga Reliabilitas Instrumen

Besarnya Nilai $r_{11}$	Interpretasi
$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 \leq r_{11} < 0,79$	Tinggi
$0,40 \leq r_{11} < 0,59$	Cukup
$0,20 \leq r_{11} < 0,39$	Rendah
$0,00 \leq r_{11} < 0,19$	Sangat Rendah

(Riduwan dan Sunarto, 2007, hlm. 81)

Angka korelasi yang diperoleh diuji signifikansinya dengan menggunakan uji-t. Pengujian dilakukan pada taraf kepercayaan 95 % dengan derajat kebebasan  $(dk) = n - 2$ . Rumus uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = r_{11} \sqrt{\frac{N - 2}{(1 - r_{11}^2)}} \quad (\text{Riduwan, 2014, hlm. 229})$$

dimana : t = Uji signifikansi

r = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden uji coba

Kriteria pengujian reliabilitas adalah jika harga dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95 % serta derajat kebebasan  $(n - 2)$ , maka item tersebut reliabel.

### E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan gambaran dan rancangan penelitian yang akan digunakan. Rancangan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penyusunan proposal penelitian yaitu dengan menggambarkan latar belakang untuk merumuskan masalah sesuai dengan judul.
2. Penyusunan kajian pustaka
3. Penyusunan metode penelitian
4. Penyusunan kisi - kisi instrumen dan instrumennya
5. Uji validitas dan Uji reliabilitas instrumen tentang motivasi belajar.
6. Penyebaran instrumen data mengenai motivasi belajar.
7. Mengumpulkan instrumen dari penyebaran instrumen.
8. Pengolahan data.
9. Pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.

### F. Analisis Data

Muhammad Julistia Dinata, 2016

MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN SISTEM KELISTRIKAN  
KENDARAAN RINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis data merupakan kegiatan setelah responden dan data lainnya sudah terkumpul. Menurut Arikunto, S (2013, hlm. 278) analisis data meliputi 3 langkah yaitu persiapan, tabulasi, penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

### 1. Tahapan Analisis Data

Tahapan analisis data yang di lakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Persiapan, kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:
  - 1) Menyebarkan instrumen kepada siswa kelas XI TKR 5 sebanyak 37 responden dan XI TKR 6 sebanyak 37 responden.
  - 2) Mengecek jumlah instrumen yang dikembalikan apakah sesuai dengan jumlah instrumen yang di sebar.
  - 3) Memeriksa kembali kelengkapan jawaban siswa dari pengisian instrumen.
- b. Tabulasi data, kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:
  - 1) memeriksa dan memberi skor pada setiap item jawaban siswa.
  - 2) Menjumlah skor jawaban siswa yang didapatkan dari responden pada masing - masing instrumen.
  - 3) Menghitung frekuensi jawaban siswa pada masing - masing instrumen.
- c. Pengolahan data sesuai dengan pendekatan penelitian, kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:
  - 1) Mengkonversi skor menjadi persentase data.
  - 2) Pembahasan hasil penelitian.

### 2. Analisis Data

#### a. Persentase Data

Perhitungan dilakukan untuk melihat seberapa besar dan kecil perbandingnya jumlah jawaban dari responden, disebabkan hasil dari frekuensi jawaban responden setiap item tidak sama.. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase data adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{fo}{n} \times 100\%$$

(Riduwan, 2012, hlm. 58)

Dimana:

P = Persentase Jawaban

fo = Jumlah Skor yang muncul

$n$  = Jumlah skor total/skor ideal responden

### b. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk melihat gambaran dari jawaban yang di berikan oleh responden. Menurut Sofian Efendi dan Tukiran (dalam Faizal, Henro, N.M, 2015, hlm. 22) mengemukakan bahwa “sebagian besar 80%, hampir semua 95%, sekitar seperpat 25%, sebagian kecil 15%, dan seterusnya”. Penafsiran data penulis kembangkan sesuai dengan tujuan penelitian menjadi tujuan kriteria dibawah ini :

**Tabel 3.3**  
Penafsiran Data Persentase (%)

No	Persentase (%)	Penafsiran
1	0% - 20%	Sangat kurang/Sangat Lemah/Sangat Rendah
2	21% - 40%	Kurang /Lemah/Rendah
3	41% - 60%	Cukup
4	61% - 80%	Baik/Kuat/Tinggi
5	81% - 100%	Sangat Baik/Sangat Kuat/Sangat Tinggi

(Riduwan, 2012, hlm. 89)